

Strategi Komunikasi Polrestabes Surabaya Dalam Mencegah dan Mengatasi Fenomena Balap Liar di Jalan Ahmad Yani Surabaya (Analisis Isi Pada Media Berita Online Periode 10 September – 25 Desember 2023)

¹Michael Kelvin Brouwer, ²Arif Darmawan, ³Novan Andrianto

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
michaelkelvin2002@gmail.com

Abstract

This study aims to identify and analyze the communication strategies of the Surabaya Metropolitan Police in preventing and addressing the phenomenon of illegal street racing on Ahmad Yani Street, Surabaya. The research analyzes the content of 10 news articles from various online media outlets, including Surabaya Disway, Surabaya Pagi, Suara Surabaya, Mili.id, IDN Times, Antara News, Memorandum Disway, Viva, Motorplus Online, and Surabaya Kompas, over the period from September 10 to December 25, 2023. This study utilizes the diffusion of innovations theory to understand how the communication strategies and innovations implemented by the Surabaya Metropolitan Police are disseminated and adopted by the public. The research method employed is quantitative content analysis, aiming to measure the frequency and patterns of keywords and themes that appear in the news articles. Data were analyzed using SPSS version 29, which allows for effective statistical data processing to achieve valid and reliable results. The findings indicate that the communication strategies of the Metropolitan Police, which include routine patrols, raids, and community education, have varying levels of effectiveness in reducing the phenomenon of illegal street racing. Keywords that frequently appear in the statements of the Metropolitan Police include "routine patrols," "raids," and "community education." It is hoped that the results of this study can provide relevant recommendations to enhance law enforcement strategies and more effective communication in tackling illegal street racing in Surabaya.

Keywords: communication strategy, diffusion of innovations, illegal street racing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi Polrestabes Surabaya dalam mencegah dan mengatasi fenomena balap liar di Jalan Ahmad Yani Surabaya. Penelitian ini menganalisis isi 10 berita dari berbagai media online, yaitu Surabaya Disway, Surabaya Pagi, Suara Surabaya, Mili.id, IDN Times, Antara News, Memorandum Disway, Viva, Motorplus Online, dan Surabaya Kompas, selama periode 10 September hingga 25 Desember 2023. Penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi untuk memahami bagaimana strategi komunikasi dan inovasi yang diterapkan oleh Polrestabes Surabaya didistribusikan dan diadopsi oleh masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur frekuensi dan pola kata kunci serta tema yang muncul dalam berita. Data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 29, yang memungkinkan pengolahan data statistik secara efektif untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Polrestabes yang meliputi patroli rutin, razia, dan edukasi masyarakat memiliki berbagai tingkat efektivitas dalam mengurangi fenomena balap liar. Kata kunci yang sering muncul dalam pernyataan Polrestabes antara lain "patroli rutin", "razia", dan "edukasi masyarakat". Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan strategi penegakan hukum dan komunikasi yang lebih efektif dalam mengatasi balap liar di Surabaya.

Kata kunci: strategi komunikasi, difusi inovasi, balap liar.

Pendahuluan

Balap liar, atau yang kita tau dengan sebutan "*lomba liar*" atau "*arena drag*", telah menjadi fenomena yang mengkhawatirkan di kota-kota besar Indonesia. Perkembangan balap liar dalam masyarakat seakan berkembang pesat dari tahun ke tahun. Kegiatan balap liar seringkali ditemukan di beberapa kota-kota besar contohnya Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, dan beberapa kota besar lainnya. Aksi balap motor liar bisa dibilang kegiatan yang sangat berbahaya karena dilakukan tanpa perlengkapan khusus seperti helm, sarung tangan, dan baju khusus untuk balapan. Sering kali motor yang dipakai untuk balapan juga tidak dipasang dengan perlengkapan standart dari pabrikan asalnya. Selain berbahaya untuk diri sendiri, balap liar juga berbahaya bagi pengguna jalan yang ada di sekitarnya karena balapannya dilakukan di jalan raya dan tentunya ini sudah sangat meresahkan bagi semua pihak baik dari pihak penegak hukum yaitu polisi, orang tua, dan juga pengguna jalan.

Di kasus yang lain, kegiatan balap liar tidak hanya melibatkan balapan antara dua kendaraan, tetapi juga memicu perilaku ugal-ugalan di jalan yang dapat membahayakan pengendara lain dan masyarakat umum. Dampak dari kegiatan ini meliputi peningkatan tingkat kecelakaan lalu lintas, kerusakan infrastruktur jalan, gangguan ketertiban umum, polusi suara, dan polusi udara. Tentunya, aksi balap liar dianggap sangat mengganggu masyarakat dan dianggap sebagai masalah serius yang harus segera diselesaikan. Oleh karena itu, Polrestabes Surabaya harus segera menangani dan mengatasi masalah balap liar ini agar tidak ada lagi korban yang berjatuhan.

Meskipun Polrestabes Surabaya telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi balap liar, seperti patroli rutin, razia, serta penindakan hukum terhadap pelaku, fenomena balap liar di jalan-jalan kota, terutama di sepanjang Jalan Ahmad Yani, masih terus berlanjut. Keberadaan balap liar yang persisten ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas strategi yang telah diterapkan. Apakah pendekatan yang dilakukan oleh Polrestabes sudah tepat sasaran dan cukup kuat untuk mengatasi akar permasalahan? Ataukah terdapat kelemahan dalam implementasi strategi yang memungkinkan kegiatan balap liar tetap marak? Oleh karena itu, peneliti sangat yakin topik ini perlu diteliti lebih lanjut agar dapat mengevaluasi strategi yang telah diterapkan oleh Polrestabes Surabaya dan untuk mengidentifikasi apakah ada kebutuhan untuk pendekatan yang lebih inovatif dan komprehensif guna mengatasi masalah balap liar secara lebih efektif.

Perspektif penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fenomena balap liar di Jalan Ahmad Yani Surabaya umumnya disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara pihak kepolisian dan masyarakat. Kurangnya koordinasi ini menyebabkan kasus balap liar semakin marak terjadi di wilayah tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa belum ada penelitian yang secara khusus meneliti strategi komunikasi dalam penanganan fenomena balap liar, terutama dari sudut pandang ilmu komunikasi. Sebagian besar penelitian cenderung fokus pada aspek hukum dan keamanan, sedangkan aspek komunikasi belum mendapatkan perhatian yang cukup. Kondisi ini menjadi alasan yang kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan fenomena balap liar ini.

Metode Penelitian

Metode kuantitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis fenomena secara sistematis berdasarkan data numerik atau kuantitatif. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi, survei, atau pengumpulan data lainnya, lalu menganalisisnya secara statistik untuk menggambarkan karakteristik atau pola yang ada dalam fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis strategi

komunikasi yang diterapkan oleh Polrestabes Surabaya dalam mencegah dan mengatasi fenomena balap liar, serta pernyataan terhadap strategi tersebut.

Analisis isi adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis konten atau isi teks secara sistematis dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau makna yang tersembunyi di dalamnya. Metode ini dapat diterapkan pada berbagai jenis dokumen teks, termasuk artikel berita, wawancara, naskah pidato, transkripsi percakapan, buku, dan lain sebagainya. Menurut Berelson (1952), analisis isi dapat didefinisikan sebagai "suatu teknik penelitian yang bertujuan untuk membuat inferensi atau kesimpulan dari pesan komunikasi".

Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses berbagai platform media berita online yang berfokus pada liputan di wilayah Surabaya, khususnya terkait dengan fenomena balap liar di Jalan Ahmad Yani. Peneliti secara cermat mengumpulkan berita-berita terkait fenomena balap liar di jalan Ahmad Yani Surabaya yang terbit dalam periode 10 September hingga 25 Desember 2023 dengan menggunakan metode pencarian dalam mode incognito pada peramban web Google Chrome. Penggunaan mode incognito menjadi pilihan yang tepat untuk memastikan bahwa hasil pencarian tidak dipengaruhi oleh riwayat penelusuran pribadi yang mungkin memengaruhi objektivitas hasil.

Dengan mengandalkan kata kunci "balap liar di jalan Ahmad Yani Surabaya" pada fitur pencarian Google Chrome, peneliti menetapkan jangka waktu pemberitaan yang sesuai dengan periode penelitian yang telah ditetapkan. Proses penyortiran jangka waktu ini dilakukan untuk memastikan relevansi berita dengan konteks yang sedang diteliti. Selanjutnya, peneliti memilih 10 berita teratas yang muncul dalam hasil pencarian karena diasumsikan bahwa berita tersebut memiliki viewers terbanyak tetapi dengan persyaratan bahwa berita tersebut memiliki struktur redaksi yang jelas dan rapi.

Berita yang dipilih secara khusus membahas peran serta upaya Polrestabes Surabaya dalam mengatasi dan menanggulangi fenomena balap liar di jalan Ahmad Yani Surabaya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang strategi dan tindakan yang dilakukan oleh pihak berwenang dalam menangani masalah tersebut. Dengan menyoroti berita yang secara spesifik membahas peran Polrestabes Surabaya, peneliti dapat mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan oleh institusi tersebut dalam menyampaikan pesan pencegahan dan penanggulangan kepada masyarakat secara efektif.

Hasil dan Pembahasan

Tema Utama Pemberitaan Balap Liar

Berdasarkan data yang diperoleh dari 10 berita online, tema-tema utama yang muncul adalah "Surabaya Raya", "Peristiwa", dan "Kriminal". Distribusi tema-tema ini adalah sebagai berikut: tema "Surabaya Raya" muncul dalam 3 berita, tema "Peristiwa" dalam 1 berita, dan tema "Kriminal" dalam 1 berita. Dari distribusi tema ini, tema "Surabaya Raya" lebih dominan dibandingkan dengan tema lainnya. Ini menunjukkan bahwa media cenderung memosisikan balap liar sebagai bagian dari liputan umum tentang kondisi kota Surabaya, bukan semata-mata sebagai insiden kriminal atau peristiwa tunggal. Dalam konteks teori difusi inovasi, dominasi tema "Surabaya Raya" menunjukkan adanya kesesuaian (compatibility) antara topik balap liar dengan minat dan perhatian audiens terhadap isu-isu perkotaan dan sosial di Surabaya. Media tampaknya menyesuaikan pemberitaan dengan minat audiens yang lebih luas terkait perkembangan dan dinamika kota.

Kata Kunci Pernyataan Polrestabes Surabaya

Selanjutnya, kata kunci yang sering muncul dalam pernyataan Polrestabes Surabaya meliputi "Patroli Rutin", "Edukasi Masyarakat", dan "Razia". Distribusi kata kunci ini adalah sebagai berikut: "Patroli Rutin" muncul dalam 5 berita, "Edukasi Masyarakat" dalam 1 berita, dan "Razia" dalam 9 berita. Kata kunci "Razia" paling sering muncul, diikuti oleh "Patroli Rutin". Ini menunjukkan bahwa strategi Polrestabes Surabaya lebih banyak berfokus pada tindakan penegakan hukum langsung seperti razia, dibandingkan dengan upaya pencegahan melalui edukasi masyarakat. Dalam teori difusi inovasi, strategi yang sering mengemuka seperti razia dan patroli rutin dapat dilihat dari perspektif keuntungan relatif (relative advantage) dan dapat diuji coba (trialability). Razia dan patroli rutin mungkin dianggap lebih langsung dan cepat untuk menanggulangi balap liar, meskipun mungkin kurang menyentuh aspek pencegahan jangka panjang seperti edukasi masyarakat.

Kata Kunci Pernyataan Pelaku Balap Liar

Kata kunci yang sering muncul dalam pernyataan pelaku balap liar meliputi "Ditangkap", "Disanksi", "Kabur", dan "Kecelakaan". Distribusi kata kunci ini adalah sebagai berikut: "Ditangkap" muncul dalam 8 berita, "Disanksi" dalam 1 berita, "Kabur" dalam 0 berita, dan "Kecelakaan" dalam 5 berita. Kata kunci "Ditangkap" paling sering muncul, diikuti oleh "Kecelakaan". Hal ini menunjukkan bahwa banyak pelaku balap liar yang berurusan dengan penangkapan oleh pihak berwajib yaitu Polrestabes Surabaya, namun insiden kecelakaan juga cukup sering terjadi. Dari sudut pandang teori difusi inovasi, sering munculnya kata kunci "Ditangkap" dapat mengindikasikan bahwa pelaku balap liar sudah menyadari risiko tinggi dari tindakan mereka, namun mereka belum sepenuhnya mengadopsi perubahan perilaku yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam kesesuaian (compatibility) dan kerumitan (complexity) dalam mengubah perilaku pelaku balap liar.

Bentuk Inovasi

Bentuk inovasi yang diidentifikasi dalam 10 pemberitaan meliputi "Penilangan", "Penyitaan", dan "Pemasangan Speedtrap". Distribusi bentuk inovasi ini adalah sebagai berikut: "Penilangan" muncul dalam 1 berita, "Penyitaan" dalam 9 berita, dan "Pemasangan Speedtrap" dalam 2 berita. Bentuk inovasi "Penyitaan" paling sering disebutkan dalam berita, ini menunjukkan bahwa fokus paling kuat ada pada penegakan hukum melalui penyitaan kendaraan pelaku balap liar. Dalam teori difusi inovasi bentuk inovasi seperti penyitaan kendaraan dapat dilihat sebagai komponen yang memiliki keuntungan relatif (relative advantage) yang tinggi karena memberikan dampak langsung dan signifikan terhadap pelaku balap liar. Namun, keberhasilan jangka panjang dari inovasi ini masih perlu dievaluasi, terutama dalam hal dapat diuji coba (trialability) dan kerumitan (complexity) dalam penerapannya. Ini yang menyebabkan kenapa fenomena balap liar khususnya di Jalan Ahmad Yani belum bisa hilang atau dapat dikatakan masih sering terjadi karena tidak adanya inovasi yang memberikan dampak atau keberhasilan secara jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, meskipun Polrestabes Surabaya telah melakukan berbagai inovasi dalam menanggulangi balap liar, seperti razia dan penyitaan, tantangan masih ada dalam mengubah perilaku pelaku balap liar. Faktor-faktor seperti kesesuaian dan kerumitan dalam strategi yang diterapkan, serta fokus yang lebih pada tindakan represif dibandingkan preventif, mungkin menjadi alasan mengapa fenomena balap liar masih terus terjadi. Untuk meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dan inovasi yang diterapkan, Polrestabes Surabaya perlu untuk mempertimbangkan aspek edukasi masyarakat secara lebih intensif dan

berkelanjutan, serta mengadopsi pendekatan yang lebih holistik dalam menangani masalah balap liar di Jalan Ahmad Yani Surabaya.

Dari semua hasil temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa tema utama yang mendominasi pemberitaan tentang balap liar di Jalan Ahmad Yani Surabaya adalah "Surabaya Raya", yang ini berarti menunjukkan minat media terhadap isu-isu perkotaan dan sosial di Surabaya. Kata kunci yang sering muncul dalam pernyataan Polrestabes Surabaya adalah "Razia" dan "Patroli Rutin", yang menunjukkan fokus pada tindakan penegakan hukum langsung. Sementara itu, kata kunci dalam pernyataan pelaku balap liar seperti "Ditangkap" dan "Kecelakaan" menunjukkan kesadaran akan risiko tetapi belum adanya perubahan perilaku yang signifikan. Bentuk inovasi yang paling sering disebutkan adalah "Penyitaan" kendaraan, yang dianggap memiliki keuntungan relatif tinggi.

Namun, keberhasilan jangka panjang dari inovasi-inovasi ini masih perlu dievaluasi, terutama dalam hal kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat dan kerumitan dalam penerapannya. Untuk menangani masalah balap liar secara lebih efektif, Polrestabes Surabaya perlu memperkuat aspek edukasi masyarakat dan mengadopsi pendekatan yang lebih komprehensif. Dalam konteks teori difusi inovasi, strategi yang lebih fokus pada pencegahan dan pendidikan dapat meningkatkan adopsi inovasi secara lebih luas dan berkelanjutan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tema – Tema Utama dalam Pemberitaan Balap Liar:

Tema-tema utama yang muncul dalam pemberitaan mengenai balap liar di Jalan Ahmad Yani Surabaya adalah "Surabaya Raya", "Peristiwa", dan "Kriminal". Tema "Surabaya Raya" mendominasi pemberitaan, yang menunjukkan bahwa media cenderung memposisikan balap liar sebagai bagian dari isu-isu perkotaan dan sosial di Surabaya, bukan hanya sebagai insiden kriminal atau peristiwa tunggal.

2. Kata Kunci dalam Pernyataan Polrestabes Surabaya:

Kata kunci yang sering muncul dalam pernyataan Polrestabes Surabaya terkait inovasi strategi komunikasi mereka adalah "Patroli Rutin", "Edukasi Masyarakat", dan "Razia". Kata kunci "Razia" paling sering muncul, diikuti oleh "Patroli Rutin". Ini menunjukkan bahwa strategi Polrestabes lebih berfokus pada tindakan penegakan hukum langsung seperti razia, daripada upaya pencegahan melalui edukasi masyarakat.

3. Kata Kunci dalam Pernyataan Pelaku Balap Liar:

Kata kunci yang sering muncul dalam pernyataan pelaku balap liar meliputi "Ditangkap", "Disanksi", "Kabur", dan "Kecelakaan". Kata kunci "Ditangkap" dan "Kecelakaan" sering muncul, menunjukkan bahwa pelaku balap liar sudah menyadari risiko tinggi dari tindakan mereka, namun belum ada perubahan perilaku yang signifikan.

4. Bentuk Inovasi yang Diidentifikasi:

Bentuk inovasi yang paling sering disebutkan dalam pemberitaan adalah "Penyitaan" kendaraan, diikuti oleh "Pemasangan Speedtrap". Inovasi penyitaan kendaraan dianggap memiliki keuntungan relatif tinggi karena memberikan dampak langsung dan signifikan terhadap pelaku balap liar.

Meskipun Polrestabes Surabaya telah melakukan berbagai inovasi dalam menanggulangi balap liar, tantangan masih ada dalam mengubah perilaku pelaku balap liar. Fokus pada tindakan represif seperti razia dan penyitaan kendaraan mungkin efektif dalam jangka pendek, tetapi untuk jangka panjang, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan edukatif.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Polrestabes Surabaya

Strategi Edukatif: Perlu meningkatkan fokus pada strategi edukasi masyarakat terkait bahaya balap liar dan pentingnya keselamatan di jalan. Mengadakan program-program yang melibatkan komunitas dan pemuda setempat untuk membangun kesadaran dan perubahan perilaku.

Penggunaan Media Sosial: Memanfaatkan media sosial secara lebih efektif untuk menyebarkan informasi tentang bahaya balap liar dan upaya penegakan hukum yang dilakukan. Kampanye digital dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan khususnya generasi muda.

Kerjasama dengan Sekolah dan Komunitas: Mengembangkan kemitraan dengan sekolah, universitas, dan komunitas lokal untuk program edukasi berkelanjutan mengenai keselamatan jalan dan dampak negatif balap liar.

2. Rekomendasi untuk Media Online

Pemberitaan yang Mendidik: Media online diharapkan menyajikan pemberitaan yang tidak hanya informatif tetapi juga edukatif tentang balap liar. Menyertakan fakta-fakta tentang risiko dan konsekuensi balap liar serta informasi tentang inisiatif penegakan hukum yang sedang berlangsung.

Peningkatan Relevansi Berita: Fokus pada tema-tema yang relevan dan diminati oleh pembaca, serta memastikan pemberitaan yang bertanggung jawab untuk mendukung upaya penegakan hukum dan mengurangi fenomena balap liar.

3. Rekomendasi untuk Pembaca Umum

Partisipasi Masyarakat: Masyarakat diharapkan lebih proaktif dalam melaporkan kegiatan balap liar kepada pihak berwenang dan mendukung upaya penegakan hukum. Kesadaran akan bahaya balap liar perlu ditingkatkan melalui partisipasi aktif dalam program-program keselamatan jalan.

Meningkatkan Kesadaran Hukum: Pembaca umum diharapkan memahami pentingnya mematuhi hukum dan mendukung inovasi strategi komunikasi yang dilakukan oleh Polrestabes Surabaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman.

Dengan rekomendasi yang telah diuraikan diatas, peneliti mengharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga dapat memiliki dampak praktis yang positif bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam upaya menanggulangi balap liar di Surabaya. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam menangani masalah balap liar, dengan kombinasi strategi edukatif, komunikasi yang efektif, dan penegakan hukum yang tegas.

Daftar Pustaka

- (Humas Polrestabes Surabaya). (2023). *Tertibkan Balap Liar, Polrestabes Surabaya Amankan 110 Motor*. Humas Polri. <https://humas.polri.go.id/2023/09/18/tertibkan-balap-liar-polrestabes-surabaya-amankan-110-motor/>
- ANTARA News. (n.d.). *Tentang Kami*. ANTARA News. Retrieved June 15, 2024, from <https://korporat.antaranews.com/>
- Aris, M. (2017). *Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/>
- Asiawan, G. I. Y., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2020). Akibat Hukum terhadap Tindak Pidana Perjudian Balap Liar di Kota Denpasar. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 1(1), 109–114. <https://doi.org/10.22225/jkh.1.1.2141.109-114>
- Azizu, M. A. (2020). Peran Kepolisian Dalam Penanggulangan Balapan Liar Di Masa Covid-19 Wilayah Hukum Polres Kota Bau-Bau. *Dinamika*, 28(1), 5813–5831.
- Di, R., & Banyuwangi, K. (n.d.). *Yuridis Kriminologis*. 1–18.
- Disway, H. (2020). *Harian Disway*. <https://harian.disway.id/readstatik/82/harian-disway>
- Fadhila, M. A., Damastuti, R., Komunikasi, I., Yogyakarta, U. A., Komunikasi, G., Kuantitatif, A. I., Tengah, G. J., & Praowo, G. (2023). *Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo Melalui Tiktok Quantitative Content Analysis of Communication Styles Governor of Central Java Ganjar Pranowo Through Tiktok @ Ganjarpranowofc*. VI(1), 16–31.
- Fajar, A. (2018). *Razia Balap Liar di Jalan Ahmad Yani Surabaya, Polisi Panen 59 Motor*. IDN Times Jatim. <https://jatim.idntimes.com/news/jatim/ardiansyah-fajar/razia-balap-liar-di-jalan-ahmad-yani-surabaya-polisi-panen-59-motor?page=all>
- Farizky, H., & Setyowati, R. N. (2015). Faktor Pendorong Remaja Mengikuti Balap Liar Di Jalan Karangmenjangan Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 1034–1048. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/12008/11200>
- Gabriella, V. (2022). *Cerita Mahasiswa Untag Surabaya Jadi Jurnalis Magang Harian Surabaya Pagi*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/gabriellakgmedidn/62b87f890428245f5a3d44c2/cerita-mahasiswa-untag-surabaya-jadi-jurnalis-magang-harian-surabaya-pagi>
- Haezer, E. (2023). *Sempat Diduga Korban Begal, Pemuda yang Tewas di Jl Ahmad Yani Ternyata Kecelakaan Saat Balap Liar*. Tribun Mataraman. <https://mataraman.tribunnews.com/2023/04/04/sempat-diduga-korban-begal-pemuda-yang-tewas-di-jl-ahmad-yani-ternyata-kecelakaan-saat-balap-liar>
- IDN Times. (n.d.). *About Us*. IDN Times. Retrieved June 15, 2024, from <https://www.idntimes.com/about-us>
- Indriatno, U. (2018). Analisis Bauran Promosi Mobil Merek Honda Mobilio Pada PT. Kerta Jaya Utama- Honda SM Amin Pekanbaru. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Mili.id. (n.d.). *Tentang Kami*. Retrieved June 15, 2024, from <https://mili.id/pages/tentang-kami>
- Motorplus Online. (n.d.). *About Us*. Motorplus Online. Retrieved June 15, 2024, from <https://www.motorplus-online.com/about>
- Penyidikan, E., Pelaku, T., Liar, B., Hukum, W., & Makassar, P. (2021). *Journal of Philosophy (JLP)*. 2(22), 1–14.
- Sharma, S., Rasool, H. I., Palanisamy, V., Mathisen, C., Schmidt, M., Wong, D. T., & Gimzewski, J. K. (2010). No Title. *ACS Nano*, 4(4), 1921–1926. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%7B%25%7D0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%7B%25%7D0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.0>

3.044%7B%25%7D0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?to
ken=C039B8B13922A20

- Siporay, F. R. F., & Damastuti, R. (2022). Analisis Isi Konten Post Akun Instagram @Menantea.Toko Dalam Membangun Engagement Followers. *Communique : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 5(1), 55–69. <https://ejurnal.stikpmedan.ac.id/index.php/JIKQ/article/view/122>
- Surahmat, A., & Rismayanti, R. (2022). Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Difusi Teknologi Pengolahan Limbah Air (Studi Kasus IPAL Dusun Giriharja dan Biotoilet SDN Babakan Sinyar). *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20(02), 155–168. <https://doi.org/10.46937/20202241222>
- Yulia, N. P. R. (2014). Kajian Kriminologis Kenakalan Anak Dalam Fenomena Balapan Liar Di Wilayah Hukum Polres Buleleng. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 3(3), 395–410. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2014.v03.i03.p04>